

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. *cross sectional* yaitu jenis penelitian ini berusaha mempelajari dinamika hubungan atau korelasi antara faktor-faktor dengan dampak atau efeknya. Faktor resiko atau dampak efeknya di observasi pada saat yang sama, artinya setiap subyek penelitian diobservasi hanya satu kali saja dan faktor resiko serta dampak di ukur menurut keadaan atau status pada saat observasi. (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini untuk mengetahui Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan jarak kehamilan Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di BPM “H” Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2018).

Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

Bagan 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Anemia	Kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin <11 gr% pada trimester 1 dan 3 atau < 10,5 gr% pada trimester 2	Pemeriksaan darah tepi	Alat Cek HB Sahli Haemometer Onemed	0 : Tidak anemia: Hb $\geq$ 11 gr% pada trimester 1 dan 3, atau Hb $\geq$ 10,5 gr% pada trimester 2. 1: Anemia: Hb <11 gr% pada trimester 1 dan 3 atau Hb < 10,5 gr% pada trimester 2. (Saifuddin, 2016)	Ordinal
Jarak Kehamilan	Waktu sejak ibu melahirkan sampai terjadinya kehamilan berikutnya.	Kuesioner	Ceklist	0: $\geq$ 2 tahun 1: < 2 tahun	Ordinal
Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	Ketaatan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. (Anasari dan Hidayah, 2012).	Kuesioner	Kuesioner dengan skala guttman dengan opsi jawaban ya atau tidak sebanyak 15 pertanyaan	0. Patuh, jika skor 11-15 ( $\geq$ 70%) 1. Tidak patuh, jika skor 0-10 (<70%)	Ordinal

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yaitu terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016). Maka populasi adalah sekumpulan objek yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berusia kehamilan TM II (13-27 minggu) dan TM III (28-40 minggu) yang ada di BPM “H” Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang periode bulan Juli-September 2022 yaitu sebanyak 71 ibu hamil. Ibu hamil trimester I tidak diikutsertakan sebagai populasi oleh peneliti karena menurut WHO (2016) kebutuhan zat besi selama trimester I relatif sedikit yaitu 0,8 mg perhari sedangkan kebutuhan zat besi selama trimester II dan III meningkat tajam yaitu 6,3 mg sehari.

### b. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2015) sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sehingga pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan kepada ibu hamil yang berusia kehamilan TM II (13-27 minggu) dan TM III (28-40 minggu) yang ada

di BPM “H” Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang periode bulan Juli-September 2022 yaitu sebanyak 71 ibu hamil. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang berusia kehamilan TM II (13-27 minggu) dan TM III (28-40 minggu) yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPM “H” Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang
- b) Ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe selama 2 minggu ketika kontrol ulang di usia kehamilan TM II dan 4 minggu yang lalu ketika kontrol di usia kehamilan TM I.
- c) Memiliki buku KIA yang lengkap. (Informasi kesehatan untuk ibu, sejak masa hamil, saat melahirkan, masa nifas dan berlanjut untuk mencatat kesehatan bayi baru lahir sampai anak berusia 6 tahun).
- d) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu hamil yang menolak menjadi responden
- b) Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit terkait perdarahan.

## C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2016). Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metoda, yaitu :

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistemik. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung, dimana peneliti ikut mengambil bagian dalam melakukan kegiatan pada obyek yang diobservasi.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengambil data kepatuhan konsumsi tablet Fe, Jarak kehamilan dan hasil pemeriksaan Hb yang pertama maupun pada pemeriksaan Hb yang kedua.

#### b. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah ibu hamil yang ada di BPM “H” Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang dilakukan untuk mengetahui berapa usia kehamilan.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini variabel kepatuhan konsumsi tablet fe menggunakan kuesioner dengan skala guttman dengan opsi jawaban Ya dan Tidak yang berjumlah sebanyak 15 pertanyaan kemudian dibagikan untuk di isi oleh ibu hamil yang ada di BPM “H” Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang.

**d. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini dapat berupa kuisisioner, observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencarian data (Arikunto, 2016). Instrument dalam penelitian ini adalah *kuisisioner* dan *check list*.

**a. Kuisisioner**

*Kuisisioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2016). Kuisisioner ini dilakukan dengan mengedarkan satu daftar pertanyaan yang berjumlah 9 pertanyaan. Yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek.

### 1) Jarak Kehamilan

Untuk jawaban variabel jarak kehamilan, diberi skor 1 untuk jarak kehamilan beresiko dan diberi skor 0 untuk jarak kehamilan yang tidak beresiko.

- a)  $\geq 2$  tahun
- b)  $< 2$  tahun

### 2) Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe modifikasi dari penelitian Devi Selawati (2018) dengan judul Hubungan Jarak Kehamilan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan Trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Subulussalam. Untuk mengetahui kepatuhan responden dengan menanyakan 15 buah pernyataan dengan menggunakan pilihan jawaban dengan pilihan jawaban yaitu ya dan tidak. Untuk jawaban 'ya' diberi skor 1, dan jawaban 'tidak' diberi skor 0. Skor terendah adalah 0 ( $15 \times 0$ ), sedangkan skor tertinggi adalah 15 ( $15 \times 1$ ). Aspek pengukuran kepatuhan ibu dikategorikan sebagai berikut:

- a) Patuh, mendapatkan skor 11-15 ( $\geq 70\%$ )
- b) Tidak patuh, mendapatkan skor 0-10 ( $<70\%$ ). (Devi Selawati, 2018).

### a. Pemeriksaan Hb

Pemeriksaan Hb untuk mengumpulkan variabel kejadian anemia dengan alat pengukur Hb. Beri skor 1 untuk hasil ukur Hb ibu yang anemia dan beri skor 0 untuk hasil ukur Hb ibu yang tidak anemia.

1. Tidak anemia bila kadar Hb  $\geq 11$  gr% pada TM I dan TM III atau kadar Hb  $\geq 10,5$  gr% pada TM II.
2. anemia bila kadar Hb  $< 11$  gr% pada TM I dan TM III atau kadar Hb  $< 10,5$  gr% pada TM II.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah (Hasan, 2008) :

#### a. Edit (*Editing*)

*Editing* adalah kegiatan untuk mengkoreksi atau pengecekan data karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang telah terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

#### b. Kode (*Coding*)

*Coding* adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

c. Pemasukan (*Entering*)

*Entering* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data *base computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang ada diprogram komputer dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam entry data.

e. Analisa (*Analiting*)

Setelah dilakukan pengolahan data, maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis univariat dan analisis bivariat.

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisa Univariat**

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang akan menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2015).

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. (Notoatmodjo, 2015) Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari umur ibu, paritas ibu, pendidikan ibu, tingkat kepatuhan ibu, jarak kehamilan ibu dan kejadian anemia pada

ibu. Analisa univariat menggunakan rumus ataupun SPSS. Jika dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah responden

P = Hasil Persentase

100 = Bilangan Konstan

#### **b. Analisa Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2015). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputerisasi. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan menggunakan uji *chi square*, Uji ini dipilih karena data yang didapatkan adalah jenis data ordinal, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis data yang secara inheren adalah data dalam bentuk rangking. Syarat uji ini antara lain jumlah sampel harus cukup besar yakni  $\geq 30$ , pengamatan harus bersifat independen, dan hanya dapat digunakan pada data diskrit atau data kontinu yang telah dikelompokkan menjadi kategori. Rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Selanjutnya mencari *Chi square* tabel dengan rumus:

$$dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

$x^2$  : Chi square

$f_o$  : Frekuensi teramati

$f_h$  : Frekuensi harapan

$dk$  : Derajat kebebasan

$k$ : Banyaknya kolom

$b$ : Banyaknya baris

Digunakan selang kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) dengan nilai  $\alpha = 5\%$  untuk menentukan derajat kemaknaan. Berdasarkan rumus diatas dan pengolahan data dilakukan menggunakan komputer, maka jika didapatkan hasil  $p \text{ (value)} \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak (ada hubungan). Bila  $p \text{ (value)} > \alpha$ , maka  $H_0$  gagal ditolak (tidak ada hubungan).

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dalam penelitian ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan sasaran populasi
- b) Mengurus perizinan kepada pimpinan Institusi tempat penelitian.
- c) Melakukan uji kode etik penelitian
- d) Membuat informed consent penelitian

- e) Membuat dan memperbanyak kerangka *kuesioner* dan *check list* yang akan digunakan saat penelitian
- f) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- a) Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b) Menyerahkan surat izin penelitian dan skripsi kepada BPM "H" Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang.
- c) Pendataan populasi dengan melihat data ibu hamil yang diberikan oleh tempat penelitian berlangsung.
- d) Menentukan sampel penelitian yang dilakukan pertama kali yaitu menyaring populasi yang termasuk kriteria inklusi dan eksklusi.
- e) Meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dengan penandatanganan formulir pernyataan persetujuan menjadi responden.
- f) Mewawancarai responden untuk mengisi data identitas responden
- g) Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin ibu dengan pemeriksaan darah tepi menggunakan alat pengukur Hb.
- h) Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yaitu dengan membagikannya pada saat posyandu, kelas ibu dan *door to door*.

### **3. Tahap Akhir**

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data.

Hasil pengolahan data dan analisa data dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

### **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di BPM “H” Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang dan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan November 2022.

### **G. Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

#### **1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)**

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* ( Kerahasiaan )

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.